



The Great Leaders

KISAH KHULAFUR RASYIDIN



Ahmad Abdul 'Aal ath-Thahthawi

PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

MA INSANI GEMA INSANI GEMA INSANI GEMA INSANI GEMA INSANI GEMA INSANI GEMA INSANI



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

The
Great
Leaders

KISAH KHULAFUR RASYIDIN



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

The Great Leaders

KISAH KHULAFUR RASYIDIN

Ahmad Abdul 'Aal ath-Thahthawi



PUSTAKA PERDANA



1008529



GEMA INSANI

Jakarta, 2009



Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

ATH-THAHTHAWI, Ahmad Abdul 'Aal

The Great Leaders: Kisah Khulafaur Rasyidin / penulis, Ahmad Abdul 'Aal ath-Thahthawi; penerjemah, Muhammad Mukhlisin; penyunting, Budi Permadi; --Cet. 1-
- Jakarta: Gema Insani, 2009.

442 hlm.; 19 cm

ISBN: 978-979-077-135-2 ✓

1. Kisah I. Judul II. Permadi, Budi

١٥٠ قِصَّةٌ مِنْ حَيَاةِ

أبي بكر الصِّدِّيقِ، وعمر بن الخطَّابِ، وعثمان بن عفَّانَ، وعلي بن أبي طالب

Judul Asli • **150 Qishshah Min Hayaat Abi Bakar As Shiddiq wa Umar bin Al Khatthab wa Utsman bin Affan wa Ali bin Abi Thalib r.a.**

Penulis • **Ahmad Abdul Aal ath-Thahthawi**

Penerbit • **Darul Ghad al-Jadid**

Penyunting • **Budi Permadi**

Penerjemah • **Muhammad Mukhlisin**

Perwajahan Isi & Penata Letak • **Mursali & Jatmiko**

Desain Sampul • **Edo Abdullah**

Penerbit

GEMA INSANI

Depok: Jl. Ir. H. Juanda, Depok 16418

Telp. (021) 7708891, 7708892, 7708893 Fax. (021) 7708894

Jakarta: Jl. Kalibata Utara II No.84, Jakarta 12740

Telp. (021) 7984391, 7984392, 7988593 Fax. (021) 7984388

<http://www.gemainsani.co.id> e-mail: gipnet@indosat.net.id

penerbitan@gemainsani.co.id

Layanan SMS: 0815 86 86 86 86

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama, Dzulqa'dah 1430 H / November 2009 M.

Cetakan Kedua, Muharram 1432 H / Desember 2010 M.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	33
PENGANTAR PENERBIT	35
PENDAHULUAN	37
KHALIFAH ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ R.A.	39
ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ SELAMA BERADA DI MEKAH	41
1. Karena Itulah Ia Diberi Gelar Abu Bakar Shiddiq (orang yang selalu membenarkan)	41
2. Abu Bakar Tidak Pernah Minum Minuman Keras Meski di Jaman Jahiliah Dahulu	42
3. Aku Tidak Pernah Sujud kepada Berhala Sama Sekali	43
4. Kabar yang Menyenangkan	43
5. Thalhah Mengajak Abu Bakar r.a. Untuk Menyembah Berhala	44
6. Kejadian di Pelataran Ka'bah	45



7. Seperti Inilah Ciri-ciri Fisik Abu Bakar ash-Shiddiq r.a.....	46
8. Kedudukannya pada Jaman Jahiliah	46
9. Istri-istrinya pada Jaman Jahiliah	47
10. Istri-Istrinya Setelah Masuk Islam.....	48
11. Putra-Putra Abu Bakar r.a.....	48
12. Putri-Putri Abu Bakar r.a.....	49
13. Allah telah Mengalihkan Pandangannya dari Melihat Diri Nabi saw.....	50
14. Abu Bakar Menikahkan Putrinya, Aisyah dengan Nabi saw.....	51
15. "Rasulullah, Aku Menghafalnya.".....	52
16. Abu Bakar r.a. Menyelamatkan Bilal r.a.....	53
17. Abu Bakar Juga Menyelamatkan Budak Wanita bani Mu'mil	55
SEJAK KEISLAMANNYA SAMPAI PERISTIWA HIJRAH	55
18. Masuk Islamnya Ash-Shiddiq r.a.....	55
19. Orang-orang yang Masuk Islam Lewat Tangannya	56
20. Bagaimana Keadaan Rasulullah saw.?.....	57
21. Abu Bakar r.a. adalah Orang Paling Berani.....	60
22. Abu Bakar r.a. Lebih Baik dari Orang yang Beriman dari Keluarga Fir'aun	61
23. Kamulah yang Merusak Mereka Berdua, Kamulah Juga yang Harus Memerdekakan Keduanya.....	61
24. Niscaya Allah akan Meridhainya.....	62
25. Kisah Antara Persia dan Romawi.....	63
26. Hijrahnya Abu Bakar r.a. ke Negeri Habasyah (Ethiopia)	65
27. Menangis Karena Terlalu Bahagia.....	68
28. Cerita Hijrahnya Abu Bakar r.a. bersama Nabi saw.....	69
29. Allah adalah Pihak Ketiga dari Mereka Berdua	71

30. Pendampingnya Ketika Memasuki Kota Madinah.....	71
31. Ash-Shiddiq r.a.Sakit setelah Hijrah.....	72
ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ R.A. DALAM MEDAN PERTEMPURAN	74
32. Kami Berasal dari Golongan yang Ada di Sekitar Air	74
33. Pelindung Nabi saw. Selama Perang Badar	75
34. Andai Saja Aku Melihatmu Niscaya Aku akan Memerangimu	76
35. Abu Bakar r.a. dan Tawanan Perang Badar	77
36. Bergembiralah, Abu Bakar!.....	78
37. Nabi saw. dan Usaha Pembunuhan Terhadap Beliau.....	79
38. Pemegang Panji Perang	81
39. Ia Membawa Tanah dengan Bajunya.....	82
40. Ide Abu Bakar r.a.....	82
41. Abu Bakar Menjawab Kata-Kata Urwah bin Mas'ud	83
42. Kesesuaiannya dengan Nabi saw.....	84
43. Ash-Shiddiq dan Perjanjian Hudaibiyah	86
44. Pemilik Baju Berlobang.....	86
45. Antara ash-Shiddiq dan Aisyah.....	88
46. Dia Masuk Mekah dengan Mendampingi Nabi saw.....	89
47. Ash-Shiddiq dan Pembunuh Anaknya.....	90
48. Ash-Shiddiq dan Pemakaman Dzil Bijadain	90
49. Apakah Kamu Menyukai Itu?.....	91
50. Aku Tinggalkan Allah dan Rasul-Nya untuk Mereka	92
51. Apakah Ada yang Mau Berduel?	92
52. Seperti Itulah Abu Bakar	93
53. Pimpinan Rombongan Jamaah Haji	93
54. Lihatlah Orang yang Berihram Ini!.....	95

KEUTAMAAN-KEUTAMAAN ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ	95
55. Cemburunya karena Allah dan Rasul-Nya	95
56. Aku tidak akan Membuka Rahasia Rasulullah saw.	97
57. Ash-Shiddiq dan Shalat Jumat.....	97
58. Nabi saw. Menenangkan Abu Bakar	98
59. Biarkan Mereka, Abu Bakar!	98
60. Kecemburuan ash-Shiddiq.....	99
61. Penghormatannya Pada Tamu.....	99
62. Abu Bakar tidak Pernah Melanggar Sumpah	100
63. Abu Bakar Berlomba dalam Kebaikan.....	101
64. Abu Bakar Pergi Berdagang	101
65. Abu Bakar Menyambut Para Pembunuh Anaknya	102
66. Abu Bakar Memilih Amirnya.....	102
67. Itu Bukan Awai Keberkahan Kalian, Keluarga Abu Bakar!	103
68. Abu Bakar Mengelilingi Madinah Sambil Menggendong Cucunya	104
69. Orang yang Paling Mirip dengan Abu Bakar Ketika Berpidato	105
70. Abu Bakar Menghukum Lidahnya Sendiri.....	106
71. Ajaklah Aku dalam Damai Kalian!.....	106
72. Dia itu Putri Abu Bakar!.....	107
73. Abu Bakar Melamar Fathimah az-Zahra	107
74. Abu Bakar Takut Pada Dunia dan Takut Mendatangi Dunia	108
75. Para Sahabat Memohon Ampunan untuk Abu Bakar	108
76. Nabi saw. Menceritakan kepada Para Sahabat tentang Kedudukan Abu Bakar di Surga Nanti	109
77. Jangan Menjadi Pelaknat!.....	109

78. Kemudian, Pada Hari Itu Kamu akan Ditanya tentang Nikmat-Nikmat	110
79. Kebesaran Iman Abu Bakar r.a.....	111
80. Nabi saw. Memberikannya untuk Abu Bakar	112
81. Rasulullah, Ajarkan Aku Sebuah Doa!	112
82. Orang yang Pertama Masuk Islam	113
83. Abu Bakar Menjawabnya dengan Berkata, "Kamu Benar!"	113
84. Orang Pertama yang Akan Masuk Surga.....	113
85. Aku Berharap, Semoga Kamu Termasuk di antara Mereka.....	114
86. Pemimpin Orang Tua di Surga.....	114
87. Abu Bakar Berada di Surga	114
88. Dia Mendahului Umat Ini dengan Cintanya Kepada Allah.....	115
89. Ia Memeras Susu Untuk Orang Kampung Meski Pada Waktu Ia telah Menjabat Sebagai Khalifah.....	115
90. Sungguh, Aku tidak akan Berhenti Untuk Menafkahkanya Sama Sekali!.....	116
91. Apakah Kamu Mau Mengatakan Sesuatu tentang Abu Bakar?	117
92. Umar Menangis Saat Menyebut Abu Bakar!.....	117
93. Ali Bersaksi Untuknya.....	118
94. Hanya Abu Bakar yang Melakukannya	119
95. Kecuali Abu Bakar.....	119
96. Sungguh, Aku Ini Sahabatnya	119
97. Aku hanya Mau yang Aku Mau	120
98. Abu Bakar Berpapasan dengan Ummu Ma'bad	120
99. Saudara Abu Bakar di Mekah	121
100. Keyakinan ash-Shiddiq	121



101. Dipanggil Dari Semua Pintu Surga.....	121
102. Kalian Menelantarkanku, sedangkan Ia Membantu dan Mengikutiku.....	122
103. Memang, Kamu selalu Menjadi Pemenang dalam Melakukan Kebaikan	122
104. Rabi'ah, Apa yang Terjadi Antara Kamu dan Abu Bakar?	123
105. Beruntung Sekali Kamu, Burung!	124
106. Bukankah Diriku dan Hartaku untuk Anda, Rasulullah?	125
107. Harta Abu Bakar adalah Saat Ia Masuk Islam.....	125
108. Kami Akan Menjaganya karena Jasa Anaknya kepada Kami.....	125
109. Beginilah Cara Abu Bakar Memutuskan Sebuah Hukum.....	125
110. Ash-Shiddiq Ahli Takwil Mimpi Umat Ini	126
111. Ash-Shiddiq dan Menahan Marah.....	126
112. Abu Bakar dan Ta'bir Mimpinya.....	127
113. Allah Memberimu Keridhaan yang Terbesar	128
114. Hanya Orang Istimewa yang dapat Mengetahui Keisitmewaan.....	129
115. Kalau Matahari sudah Terbit maka Dia tidak akan Mendapati Kita dalam Keadaan Lalai.....	129
116. Abu Bakar Muntah Karena Wara'.....	129
117. Abu Bakar Menjaga Dirinya dari Meminta-minta	130
118. Ibnu Umar Meminta Maaf kepada Abu Bakar Saat Dia Telah Meninggal	130
119. Abu Bakar Memahaminya maka Ia pun Menangis.....	131
ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ KETIKA MENJABAT SEBAGAI KHALIFAH KAUM MUSLIM	131

120. Abu Bakar Kembali Ke Madinah.....	131
121. Abu Bakar Mengumumkan Berita Kematian Rasulullah saw.....	132
122. Abu Bakar Menentukan Tempat Pemakaman Rasulullah saw.....	132
123. Pertemuan di Ruang Rapat Bani Sa'idah.....	133
124. Khutbah Pertama ash-Shiddiq.....	133
125. Abu Bakar Membagikan Sejumlah Bantuan kepada Kaum Muslim	134
126. Umar Mendebat Abu Bakar	135
127. Membagikan Pakaian kepada Para Janda	135
128. Abu Bakar masih Pergi Berdagang Meski Ia telah Menjabat Sebagai Khalifah	135
129. Khalifah Membantu Orang Tua	136
130. Mari Kita Pergi ke Rumah Ummu Aiman.....	136
131. Nasihat Abu Bakar Untuk Perempuan yang Bernadzar untuk Tidak Berbicara kepada Siapapun	137
132. Siapa Di Antara Mereka Semua?	138
133. Kebaikan Abu Bakar kepada Ayahnya	138
134. Ash-Shiddiq Bertanya tentang Jatah Warisan Seorang Nenek.....	138
135. Fathimah Mendatangi Ash-Shiddiq untuk Meminta Hak Warisnya	139
136. Abu Bakar Meminta Keridhaan Fathimah.....	139
137. Abu Bakar Menshalati Fathimah	140
138. Rasulullah saw. yang Mengangkatnya dan Kini Kamu Menyuruhku Untuk Memecatnya?.....	140



27. Mereka Bangkit dan Segera Memakai Hijab.....	176
28. Aku tidak Pernah Melihat Seorang Pemimpin yang Menimba Sendiri.....	177
29. Kecemburu Umar ibnul Khatthab r.a.....	177
30. Saat Rasulullah saw. sedang Sakit.....	178
31. Selamanya, Aku tidak Bisa Mengalahkannya!	179
32. Antara Abu Bakar dan Umar	179
33. Rasulullah saw. tidak Meninggal	180
34. Umar Membaiat Abu Bakar Sebagai Khalifah	181
35. Umar dan Pasukan Usamah.....	182
36. Aku Tahu Ia benar	183
37. Firasat Umar.....	184
38. Mu'adz Kembali Karena Pendapat Umar	185
39. Umar, Abbas, dan Penahanan.....	186
40. Abu Bakar Memberi dan Umar Menolak.....	187
UMAR IBNUL KHATHTHAB SEBAGAI AMIRUL MUKMININ.....	188
41. Surah Pengangkatan Khalifah.....	188
42. Khutbah Pertama Setelah Menjadi Khalifah.....	189
43. Umar Menenangkan Rakyatnya.....	190
44. Orang Pertama yang Menyebut Amirul Mukminin.....	192
45. Wasiat untuk Sa'ad bin Abi Waqqash	192
46. Aku Takut Celaka.....	193
47. Gudang Harta Kisra di Tangan Umar	194
48. Pergilah, Aku telah Mengangkatmu Sebagai Hakim Bashrah!.....	195
49. Ini Perbuatan Orang-Orang Bodoh.....	196
50. Antara Umar dan Keluarganya.....	197

51. Sekarang, Katakanlah 'Kami Mendengar'	197
52. Bertakwalah kepada Allah dalam Mengurusi Rakyat!.....	198
53. Tidak Baik Jika Mereka Tidak Mengatakannya.....	198
54. Mengutamakan Usamah dari Anaknya Sendiri	199
55. Ambillah dan Masukkan ke dalam Baitul Mal	199
56. Kámu Ingin Aku Menemui Allah sebagai Raja yang Berkhianat?	200
57. Umar dan Bantuan Untuk Zainab.....	200
58. Celaka Kamu, Jejak Umar Kamu Ikuti Juga?	201
59. Pergilah! Berarti Kamu Belum Mengenalnya.....	201
60. Rezeki Anak-Anak Khansa'.....	202
61. Kenapa Kamu Mau Menceraikannya?Lelaki Itu Menjawab, 'Aku Tidak Mencintainya'.....	202
62. Menerima Nasihat Para Sahabatnya.....	202
63. Angan-Angan Umar.....	203
64. Mereka Bersegera, Kalian Lambat.....	203
65. Umar Mencium Kepala Ali ra.....	204
66. Umar Menyuruh Abu Sufyan dan Ia Menurutinya.....	204
67. Nasehat Umar Kepada Peminum Minuman keras.....	205
68. Pengantin Sungai Nil.....	206
69. Kamu Hanya Batu, Tidak Memberi Manfaat ataupun Mudharat.....	207
70. Supaya Mereka Tahu bahwa Allah-lah yang Membuat	207
71. Orang yang Bertawakal di Mata Umar.....	207
72. Tipu daya	208
73. Upaya Suap.....	208
74. Ya Allah, Aku tidak Bersaksi!.....	209



75. Orang yang Dibunuh oleh Allah	209
76. Apakah Kamu akan Buka Apa yang Telah Allah Tutupi?.....	209
77. Umar Memukul Perempuan yang Meratap	210
78. Ini Saja sudah Cukup Membuat Kami Bisa Tidur	211
79. Inilah Dunia Kalian	211
80. Sebenarnya, Aku tidak Ingin Melihatnya.....	211
81. Pernikahan Umar dengan Ummi Kultsum, Putri Ali	212
82. Anak Kecil yang Jujur	212
83. Lari dari Qadar Allah Menuju Qadar Allah yang Lain.....	213
84. Umar Memborgol Abu Sufyan dengan Belunggu Anaknya ...	215
85. Dunia dan Seisinya tidak Membuatku Lebih Senang Daripada Melakukan Shalat Ini	216
86. Harapan Umar yang Tidak Terwujud	216
87. Perempuan yang Melahirkan dalam Tempo Enam Bulan.....	216
88. Aku Ingin Bersama Dua Sahabatku.....	217
89. Tambalan Umar	218
90. Segala Puji Bagi Allah yang tidak Membuat Setan Mempermalukan Orang.....	219
91. Menghalalkan Darah Yahudi	219
92. Umar dan Tahun Hijriah.....	220
93. Umar tidak Memakai Harta Kaum Muslimin.....	221
94. Kamu Ingin Umat Muhammad saw. Memusuhiku?	221
95. Umar, Istrinya, dan Minyak Misk.....	222
96. Kamu Benar, Maka Mohonkan Ampun kepada Allah Untukku.....	222
97. Umar dan Keranjang Permata.....	223
98. Rasa Takut Umar.....	223

99. Teluk Amirul Mukminin	223
100. Umar dan Pendeta	224
101. Umar Membeli Lidah Hathi'ah.....	224
102. Anda telah Berbuat Adil maka Anda Merasa Aman dan Anda Bisa Tidur dengan Nyenyak.....	225
103. Umar dan Perdagangan	226
104. Kambing Sedekah	226
105. Para Sahabat Menghormatinya.....	226
UMAR IBNUL KHATHHAB DAN RAKYATNYA	227
106. Umar Memuliakan Ulama.....	227
107. Umar Mengobati Mu'ayqib.....	227
108. Kegelisahan Umār di Malam Hari.....	228
109. Kamu akan Membebani Orang Setelahmu?.....	229
110. Umar, 'Amr, dan Seorang Lelaki Mesir	229
111. Umar dan Selimut Baru	230
112. Umar dan Pemalsu Stempel Negara.....	231
113. Perempuan Gila yang Berzina.....	231
114. Umar dan Pembaca Al-Qur'an di Malam Hari	232
115. Dari Gubernur Menjadi Penggembala Kambing	232
116. Putri Penjual Susu.....	233
117. Umar dan Shalat Tarawih	235
118. Kamu Ibu yang Jahat!.....	235
119. Apakah Kamu Mau Memikul Dosaku pada Hari Kiamat Nanti?.....	236
120. Jika Bergoncang Lagi, Aku tidak Bisa Menempatkan Kalian di Daerah Itu	238

121. Berilah Kabar Gembira pada Temanmu dengan Lahirnya Seorang Anak.....	238
122. Tinggalkan Cara Jalan Seperti Ini!.....	240
123. Aku Mentaatinya Saat Ia Hidup dan Aku Tidak Mau Mendurhakainya Saat Ia Telah Meninggal	240
124. Umar dan Anak-anak.....	241
125. Umar Mencium Kepala Abdullah bin Hudzafah.....	241
126. Orang yang Berbicara dengan Perempuan di Jalanan	243
127. Orang yang Banyak Tanggungannya	243
128. Panggil Hakim.....	244
129. Kamu Ini Bukan Peminta-minta, Tetapi Pedagang	245
130. Aku Tidak Melupakannya	246
131. Celaka, Kamu Memberiku Minum Api Neraka	247
132. Siapa yang Lebih Rendah dari Aku?.....	247
133. 'Auf Benar, Kalian yang Berdusta.....	248
134. Umar Membatasi Masa Tugas Prajurit.....	248
135. Hewan Tersiksa karena Keinginan Umar	249
136. Berikan kepada Ummu Sulaith.....	249
137. Umar dan Perempuan Tua Nasrani.....	250
138. Budakku, Berikan Bajuku Ini kepadanya!.....	250
139. Berbunyilah Sesukamu.....	251
140. Tidak Ada Paksaan dalam Agama.....	252
UMAR IBNUL KHATHHAB PADA HARI-HARI TERAKHIRNYA.....	252
141. Umar dan Ka'ab al-Ahbar.....	252
142. Umar dan Seorang Arab Badui	253
143. Permohonan Umar untuk Mati Syahid	254
144. Mimpi Umar.....	254

145. Penjahat	255
146. Syahid di Mihrab	257
147. Apakah Orang-orang sudah Shalat?	258
148. Takutnya pada Hisab	259
149. Hanya Karena Keluarga al-Khaththab	259
150. Utang Umar	260
151. Umar Meminta Izin pada 'Aisyah untuk Dimakamkan di Rumahnya	261

KHALIFAH UTSMAN BIN AFFAN R.A..... 263

UTSMAN BIN AFFAN DI MEKAH 265

1. Utsman pada Masa Jahiliyah	265
2. Utsman bin Affan Berkata tentang Dirinya Sendiri	266
3. Kecintaan Kaum Quraisy kepada Utsman	266
4. Utsman bin Affan dan Minuman Keras.....	266
5. Kisah Utsman Masuk Islam	267
6. Pernikahan Utsman dengan Ruqayyah binti Rasulullah saw.	268
7. Nasihat Nabi saw. kepada Ruqayyah untuk Utsman	270
8. Siksaan yang Didapat Utsman dalam Berjuang di Jalan Allah	270
9. Hijrah Utsman Ke Habasyah	270
10. Orang Pertama yang Berhijrah ke Habasyah.....	271
11. Saudara Utsman bin Affan	271

UTSMAN BIN AFFAN DI MEDAN PERANG 272

12. Utsman bin Affan dalam Perang Badar	272
13. Upacara Pemakaman Jenazah sang Istri Tercinta	272



14. Ibnu Umar, Orang Mesir, dan Utsman bin Affan	273
15. Umar Menyarankan Nabi saw. untuk Mengutus Utsman bin Affan.....	273
16. Kaum Quraisy Berusaha Membunuh Utsman.....	274
17. Utsman Menyampaikan Pesan Nabi saw.	275
18. Utsman Membalas Kebaikan dengan Kebaikan	276
19. Utsman Menolak untuk Thawaf di Ka'bah.....	276
20. Kalian Berprasangka Buruk terhadapku	277
21. Utsman Memberikan dan Menyampaikan Kabar Gembira	277
22. Bai'atur Ridhwan	278
23. Utsman dan Tentara <i>'Usrah</i> (Tentara yang Mengalami Kesulitan).....	278
24. Ini Seribu Lagi	278

UTSMAN BIN AFFAN DI MADINAH AL-MUNAWWARAH SEBELUM

MENJABAT SEBAGAI KHALIFAH.....	279
25. Pernikahan Utsman dengan Ummi Kultsum	279
26. Nabi saw. Menjenguk Putrinya saat sedang di Rumah	280
27. Wafatnya Putra Utsman bin Affan	280
28. Memandikan Jenazah Ummi Kultsum	280
29. Wafatnya Ummi Kultsum dan Pemakamannya	281
30. Nabi saw. Menghibur Utsman	281
31. Sumur <i>Ruumah</i>	281
32. Perluasan Masjid Nabawi	282
33. Allah Melipatgandakan Keuntunganku Sebanyak Sepuluh untuk Tiap Satu Dirham.....	283
34. Kami Diundang Menghadiri Pesta pernikahannya.....	284
35. Diwan (Pendataan/Pencatatan)	285

36. Utsman Menunaikan Ibadah Haji bersama Para Istri Rasulullah saw.	286
37. Wasiat Umar untuk Utsman	286
38. Mendapat Kabar Gembira Masuk Surga	288
39. Taatlah terhadap Pemimpin	289
40. Kesedihan Utsman karena Kehilangan Rasulullah saw.	289
41. Orang yang sangat Pemalu	289
42. Keistimewaannya sebagai Pencatat Wahyu	290
43. Utsman dan Abu Ubaidah	291
AMIRUL MUKMININ UTSMAN BIN AFFAN R.A.....	292
44. Pidato Pertama yang Disampaikan oleh Utsman bin Affan r.a.	292
45. Mandat Utsman kepada Para Pembantunya	292
46. Sumber Keburukan	293
47. Utsman Memukul Orang yang Meremehkan Abbas	294
48. Nikahilah Kaum Wanita karena Nasab dan Saudara-Saudaranya.....	294
49. Utsman Bertanya kepada Seseorang saat Dia di atas Mimbar	294
50. Nabi Muhammad saw. Memberikan Kabar Gembira kepada Utsman untuk Menjadi Khalifah	295
51. Utsman Memberikan Pilihan kepada Penjual	295
52. Aku Ingin Membunuhmu	296
53. Malam Hari adalah Hak Mereka untuk Istirahat	297
54. Utsman bin Affan dan Kuburan	297
55. Keduanya Berdebat Lantas Saling Memintakan Ampunan	297
56. Permasalahan Pertama yang Dihadapi Utsman	298



57. Utsman dan Seorang Wanita Penyihir	299
58. Utsman dan Orang-Orang Murtad	299
59. Jenazah Abbas	300
60. Mengkhatamkan Al-Qur'an dalam Satu Rakaat	300
61. Utsman Melakukan Pelebaran Masjid Nabawi pada Tahun 29 H	300
62. Perhatian Utsman terhadap Orang Lanjut Usia	301
63. Mandi Setiap Hari	301
64. Utsman bin Affan Menolak Pernikahan <i>Tahlil</i>	302
65. Sebab-Sebab Utsman Mengumpulkan Al-Qur'an	302
66. Perhatiannya kepada Rakyat Saat Musim Haji	303
67. Gaji Utsman bin Affan	303
68. Utsman bin Affan Mengundang Hasan bin Ali	304
69. Utsman Memakan Makanan Enak	304
70. Siapa yang Sanggup Menjalani Hidup seperti Umar?	305
71. Pelabuhan Jeddah	305
72. Perdebatan antara Utsman dan Abu Dzarr	306
73. Cincin Rasulullah saw. Jatuh dari Jari Utsman	306
74. Perang Cyprus	308
SIFAT-SIFAT DAN AKHLAK UTSMAN BIN AFFAN R.A.	308
75. Ketakutan Utsman terhadap Tuhannya	308
76. Akhir Pidato yang Disampaikan Utsman	309
77. Utsman dan Qiyamul Lail	310
78. Setiap Hari Melihat pada Mushaf	310
79. Lezatnya Bermunajat kepada Allah Menurut Utsman	310
80. Firasat Utsman	311
81. Tinggal Doanya Mengenai Neraka	312

82. Orang yang Mencaci Ali dan Utsman	312
83. Hadiah untuk Orang-Orang yang Melewati Lembah	313
84. Utsman yang Pemalu	314
85. Kami Memberikannya kepadamu karena Keluhuran Budimu	314
86. Khalifah Tidur <i>Qailulah</i> di Masjid	314
87. Menegakkan Hukuman atas Saudaranya dari Ibu	314
88. Kalimat Itu telah Menghapus Dosa-Dosanya	316
89. Sepuluh Simpanan Utsman	316
90. Sifat Malu Utsman saat Mandi	317
91. Utsman Memenuhi setiap Undangan	317
92. Utsman bin Affan Meminta Pendapat Para Sahabatnya	317
93. Nabi saw. Memberikan Kabar Gembira kepada Utsman akan Mati Syahid	318
94. Utsmanlah yang sangat Pemalu	318
95. Orang Ini akan Dibunuh secara Zhalim	318
96. Ikutilah Orang yang Dapat Dipercaya beserta Para Sahabatnya	318
97. Pendapat Utsman mengenai Ibadah Haji Wanita yang Dalam Masa Iddah	319
98. Pendapat Utsman Mengenai <i>Khulu'</i>	319
99. Nabi saw. Mendoakan Utsman bin Affan	320
100. Anak-Anak Ali dan Utsman	321
101. Musyawarah	321
BENCANA PEMBUNUHAN UTSMAN BIN AFFAN.....	323
Utsman Melawan Syubhat-Syubhat (Tuduhan) Kaum Pembangkal.....	323



102. Syubhat tentang Menyempurnakan Shalat dalam Perjalanan.....	323
103. Syubhat tentang Tanah Larangan	323
104. Syubhat tentang Pembakaran Mushaf	324
105. Syubhat tentang Pemulangan Hakam bin Abul Ash ke Madinah	324
106. Syubhat tentang Pemberian Jabatan kepada Kaum Remaja	325
107. Tuduhan tentang Nepotisme	325
108. Utsman Menolak Meninggalkan Madinah al-Munawwarah	326
109. Awal Pengepungan	326
110. Pendapat Utsman mengenai Shalat di Belakang Imam Pemicu Fitnah	327
111. Utsman Menolak Lengser dari Kekuasaan	327
112. Ibnu Umar Berpesan agar Utsman tidak Lengser dari Kekuasaan	328
113. Mereka Mengancam untuk Membunuhku	328
114. Peringatan Utsman kepada Para Pemberontak	329
115. Aku tidak Suka Terjadi Pertumpahan Darah Gara-gara Aku	329
116. Aku akan Selalu Taat	329
117. Tawaran Mughirah	330
118. Jadilah Kalian Para Penolong Agama Allah!	331
119. Senangkah Engkau Jika Dapat Membunuh Semua Orang?	332
120. Ummul Mukminin Shafiyah Membawakan Air untuk Utsman	332

121.	Abdullah bin Abbas Menjadi Amirul Hajj	332
122.	Mimpi Utsman bin Affan	333
123.	Tetaplah di Rumahmu hingga Datang Perintahku	333
124.	Maka, Allah akan Memeliharaku dari Mereka. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui	333
125.	Jangan Bunuh Utsman!	334
126.	Bersabarlah!	334
127.	Tetap Berdoa untuk Umat meski Menjelang Kematian	335
128.	Sarungkan Pedangmu!	335
129.	Utsman Menolak Terjadinya Pertumpahan Darah	335
130.	Ceramah Terakhir yang Disampaikan Utsman	336
131.	Tragedi Pembunuhan Utsman	337
132.	Detik-Detik Terakhir Menjelang Wafat	338
133.	Utsman Mati Syahid di Sisi Tuhannya	339
134.	Riwayat Lain Mengenai Tragedi Pembunuhan Utsman	339
135.	Perampokan di Rumah Utsman	340
136.	Zubair Menyayangkan Kematian Utsman	340
137.	Celakalah Mereka	341
138.	Semoga Allah Mengasihi Utsman	341
139.	Thalhah Bersedih atas Kematian Utsman	342
140.	Wasiat Utsman	342
141.	Pakaian Utsman	343
142.	Pemakaman Utsman	343
143.	Mengapa Para Pemberontak Terburu-buru Membunuh Utsman?	343
144.	Upacara Pemandian dan Pemakaman Utsman	343
145.	Kalian Meninggalkannya seperti Pakaian yang Bersih	344



146. Ali Mengagungkan Utsman	344
147. Ali dan Aisyah Melaknat Para Pembunuh Utsman	344
148. Semoga Allah Mengasihi Abu Amr	345
149. Hudzaifah Menyangkal atas Pembunuhan Utsman	345
150. Sejak Kematian Utsman, Mereka Menuai Pertumpahan Darah.....	346
151. Mereka Mengeluarkannya hingga tidak Kembali Lagi	346
KHALIFAH ALI BIN ABI THALIB R.A.	347
ALI BIN ABI THALIB DI MEKAH	349
1. Sang Ibu Memberinya Nama Haidarah [Nama Jenis Harimau]	349
2. Dididik di Rumah Rasulullah saw.	349
3. Saat Itulah Ali Masuk Islam	350
4. Mendirikan Shalat di antara Jalan Bukit	351
5. Ali Ikut dalam Upacara Pemakaman Ayahnya	352
6. Abu Dzar Menjadi Tamunya	352
7. Tidur di atas Pembaringan Nabi saw. pada Malam Hijrah.....	354
8. Hijrah Ali bin Abi Thalib	354
9. Kisah Seorang Wanita dan Sahal bin Hanif	355
ALI BERSAMA FATIMAH DAN KEDUA PUTRA MEREKA; HASAN DAN HUSAIN	355
10. Ali Meminang Fatimah	355
11. Hadiah dari Utsman bin Affan	356
12. Pesta Pernikahan Fatimah	357

13. <i>Walimatul'Urs</i>	357
14. Rezeki dari Allah	358
15. Ini Lebih Baik daripada Seorang Pembantu	358
16. Ali Berziarah Kubur	359
17. Ayat <i>Najwa</i> (Pembicaraan Khusus)	360
18. Kisah Ali dan Orang yang Bertanya mengenai Takdir	360
19. Nabi saw. Membangunkan Ali dan Fatimah	361
20. Nabi saw. Mengubah Namanya dari Harb Menjadi Hasan	362
21. Wanita yang Menyusui Hasan bin Ali	362
22. Abu Bakar ash-Shiddiq Bermain bersama Hasan	363
23. Hasan dan Husain, Dua Sayyid Penghuni Surga	363
24. Kisah Kain Selimut	364
25. Ayat <i>Mubahalah</i> dan Utusan Kaum Nasrani Bani Najran	365
26. Engkau Lebih Berhak Mendapat Izin	367
27. Demi Allah, Aku tidak Merasa Lega sebelum Memberi Kalian Pakaian	367
28. Umar Mendahulukan Hasan, Husain, dan Bani Hasyim dalam Pembagian	368
29. Umar Memberikan Bagian Mereka lebih Banyak daripada Anaknyanya Sendiri	369
30. Hasan bin Ali dan Pengepungan Utsman	369
31. Wasiat Ali untuk Hasan dan Husain	370
32. Antara Hasan dan Tragedi Kematian Ayahnya	371
33. Pidato Hasan bin Ali setelah Kematian Ayahnya	372
34. Pengangkatan Hasan bin Ali Menjadi Khalifah	372
35. Antara Ali dan Hasan	373
36. Hasan Melakukan Ibadah Haji dengan Berjalan Kaki	374



82. Menyediakan Air untuk Utsman	401
83. Ali bin Abi Thalib dan Seorang Yahudi yang Mendengki	401
ALI BIN ABI THALIB MENJABAT SEBAGAI KHALIFAH	402
84. Menyuruh Dilaksanakan Qishash	402
85. Dari Mana Dia Mendapatkan Ini?	403
86. Seorang Yahudi dan Ali di depan Pengadilan	403
87. Pertama yang Diucapkan	405
88. Menganjurkan kepada Rakyat agar Menjalankan Amar Makruf	405
89. Adil terhadap Orang Arab dan Non-Arab	405
90. Kaum Muslimin Membaiatnya Menjadi Khalifah	406
91. Pidato Pertama setelah Menjabat sebagai Khalifah	406
92. Hukuman Perbuatan Maksiat	407
93. Tanda-Tanda Orang Pamer	407
94. Berkeliling Meninjau Pasar	407
95. Pasar Kaum Muslimin bagaikan Mushalla bagi Mereka	408
96. Ali Menjelaskan Sifat Para Sahabat Nabi saw.	408
97. Aku tidak seperti Apa yang Engkau Katakan	409
98. Yang Aku Takutkan atas Diri Kalian	409
99. Sifat-Sifat Hamba Pilihan	409
100. Kalian Tidak akan Kuat Melakukannya	410
101. Aku Memilih Pergi Berbekal Keyakinan kepada Allah	410
102. Ada Orang-Orang yang Mengatakan bahwa Dia adalah Tuhan Mereka	411
103. Tanyakan kepada Ali!	412
104. Mu'awiyah Bertanya kepadanya	412
105. Hak Seorang Alim	413

106. Wahai Emas dan Perak! Menyingkirlah dariku	413
107. Kain Selimut Ini Milikku	413
108. Mengapa Engkau Menambal Pakaianmu?	414
109. Kepala Keluarga yang lebih Berhak Membawanya	414
110. Paman, Ridhailah Aku!	414
111. Tempatkanlah Orang-Orang Sesuai Posisinya	415
112. Ini adalah Sifat-Sifat Ali bin Abi Thalib	415
113. Perjalanan Akhirat Sangatlah Panjang.....	416
114. Wahai Pembawa Ilmu!	417
115. Doanya Selalu Terkabulkan	417
116. Hak-Hak Makanan	417
117. Apakah Penyebab Teguhnya Agama, dan Apa Pula Penyebab Hilangnya Agama?	418
118. Apakah Kalian tidak Cemburu?	418
119. Menahan Orang Pembuat Onar dan Kerusakan	419
120. Dirikanlah Shalat! Dirikanlah Shalat!	419
121. Ali Menyelidiki Masalah Pembunuhan	419
122. Menggauli Istri yang Sedang Haidh	421
123. Shalat Id	421
124. Menyembelih Hewan untuk Kebanggaan	422
125. Mengajarkan Kaum Muslimin Cara Pelaksanaan Hukuman Rajam	422
126. Seorang Wanita yang Terpaksa Melakukan Zina	423
127. Orang Minum Khamr pada Bulan Ramadhan	424
128. Siapa yang Memotong Tangan Kalian?	424
129. Benar, Aku telah Memukul Matanya	424
130. Pengampunan untuk Keduanya	425



131. Hukuman Cambuk bagi Orang yang Mencela Aisyah	427
132. Ali dan Ibnu Thalhaf	427
133. Saudara-Saudara Kita yang Memberontak	428
134. Aku Ridha dengan Takdir Allah	428
135. Yang Pertama Lebih Baik	428
136. Ini Kuasa Allah	429
137. Ali dan Anak Ibnu Abbas	429
HARI-HARI MENJELANG WAFATNYA ALI BIN ABI THALIB.....	430
138. Ali Berdoa Memohon agar Mati Syahid	430
139. Ali Bermimpi Melihat Rasulullah saw.	430
140. Ali Meninggal dalam Keadaan Syahid	431
141. Pukulan yang Mematikan	431
142. Buatlah Wasiat karena Umur Engkau tidak Lama Lagi	432
143. Bagaimana dengan Pembunuhnya?	432
144. Wasiat Ali kepada Bani Abdul Muththalib	432
145. Sikap Mu'awiyah Mendengar Kabar Wafatnya Ali	433
146. Mimpi Umar bin Abdul Aziz	433
147. Hasan al-Bashri Menerangkan Sifat-Sifat Ali	433
148. Ali Menghias Masa Kekhalifahannya	434
149. Apa Hakmu Mencampuri Urusan Keduanya?	434
150. Pidato Hasan setelah Kematian Ayahnya	435
151. Pengurusan Jenazahnya	435